

**KOMPOSISI IKAN PELAGIS KECIL HASIL TANGKAPAN  
MENGGUNAKAN JARING INSANG HANYUT  
DI PERAIRAN LAUT SEKITAR SUNGSANG  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Studi Ilmu Kelautan*



**OLEH :**  
**YUNITA FITRIA**  
**09013150027**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDERALAYA**  
**2008**

S  
639.202 8407  
Fit  
b  
2008

C.080692

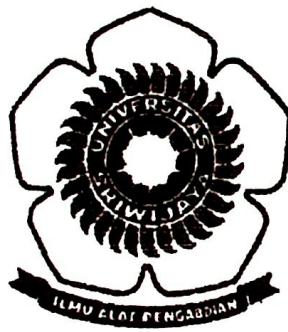
**KOMPOSISI IKAN PELAGIS KECIL HASIL TANGKAPAN  
MENGGUNAKAN JARING INSANG HANYUT  
DI PERAIRAN LAUT SEKITAR SUNGSANG  
SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Studi Ilmu Kelautan*

R: 17074  
17456



**OLEH :**  
**YUNITA FITRIA**  
**09013150027**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2008**

## LEMBAR PENGESAHAN

### KOMPOSISI IKAN PELAGIS KECIL HASIL TANGKAPAN MENGGUNAKAN JARING INSANG HANYUT DI PERAIRAN LAUT SEKITAR SUNGSANG SUMATERA SELATAN

#### SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Studi Ilmu Kelautan*

Oleh :  
**YUNITA FITRIA**  
**09013150027**

**Inderalaya, Juni 2008**

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Utama

Dr.Moh.Rasyid Ridho,M.Si  
NIP. 132 130 335

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Telah Diuji dan Lulus pada :**

**Hari** : Kamis  
**Tanggal** : 05 Juni 2008  
**Nama** : Yunita Fitria  
**NIM** : 09013150027  
**Program Studi** : Ilmu Kelautan  
**Judul Skripsi** : Komposisi Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Menggunakan Jaring Insang Hanyut Di Perairan Laut Sekitar Sungsang Sumatera Selatan.

**Dewan Pengaji :**

**1. Ketua** : Dr. Moh. Rasyid Ridho, M.Si  
NIP. 132 130 335



**2. Anggota** : Hartoni, S.Pi  
NIP. 132 303 117



**3. Anggota** : Rozirwan, S.Pi, M.Sc  
NIP. 132 303 697



## Motto :

❖ "Bukankah Kau telah melapangkan untukmu dadamu. Dan Kau telah menghilangkan darimu bahan. Yang memberatkan punggungmu. Dan Kau tinggikan begitu sebutan (nama)mu. Karena sesungguhnya seoudah kerusakan itu ada komudahan. Maka, apabila kamu telah selamat (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh - sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mu lah kandaknya kamu berharap.

(Q.S. Al - Inayatik : 1-3)

- ❖ "Seseorang dengan tujuan yang jelas akan membuat kemajuan walaupun melawati jalan yang sulit, dan seseorang yang tanpa tujuan tidak akan membuat kemajuan walaupun ia berada di jalan yang mulus."
- ❖ "Kemakmuran seseorang tidak terletak pada kenyataan bahwa dia tidak pernah jatuh, akan tetapi ia bangkit berdiri kembali setelah terjatuh."

Ku percaya dengan sangat  
istimewa

Buat :

- > Ayahku & Ibuku tercinta
  - > Kakak & adik-adikku
  - yang
  - > Semua Sahabat-sahabatku
  - > Ahmaratorku
- Semoga bahagia selalu  
Amin"

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus penulisan skripsi ini yang berjudul **“Komposisi Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Menggunakan Jaring Insang Hanyut Di Perairan Laut Sekitar Sungsang Sumatera Selatan”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak yang dengan kebijaksanaan membimbing penulis serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga tersusun Skripsi ini. Atas bantuan tersebut penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr.H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam..
2. Bapak Dr.Moh. Rasyid Ridho, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kelautan serta Pembimbing Utama yang telah banyak membimbing penulis guna penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs.E.p.Sagala, Msi dan Bapak Hartoni, S.Pi selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran, petunjuk serta bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Keluargaku tercinta, khususnya Ayah, Ibu, dan Saudara – saudaraku yang kusayangi : k’Yadi, (Willy + Mar = Rahma ), E2n, Dery, Wa2n, dan Ya2n yang telah memberikan do’a dan dukungan materil dan moril sejak awal pendidikan hingga selesaiya skripsi ini.
5. Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membimbing.
6. Bapak Badrun dan k’Amir sebagai Nelayan yang telah banyak membantu penulis di Lapangan.
7. Seluruh Staff pengajar Universitas Sriwijaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Ilmu Kelautan.
8. Teman – teman terbaikku dan yang kusayangi (Desy, E2nk, Dwi, Nova kel’04, Asriel kel’03) yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang memberikan motivasi, semangat disaat sedih dan duka.

9. Teman – teman Angkatan 2001 Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya (Donna, Nandut, Tidah, Iis, Evi, Vi2n, Yuli, Doddy, Ibenk, Juned, Herdy, Acong, Yan, Mojo, Rezi, Novei, Doko ,Yudi, Iwan, Eyi’, Rinto)
10. Adek – adek Tingkat Angkatan 2003( Mia, Yudi, Rizza, Doni, Desy, Indah, Lydia, Febri, Yu2n, Tulus, Ria, Andre, Abdal, Fajri)
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu – persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan, akan tetapi dengan segala keterbatasan tersebut penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua terutama yang berhubungan dengan judul yang penulis tetapkan. Penulis sangat mengharapkan kesediaan para pembaca untuk memberikan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan selanjutnya.

Palembang, Mei 2008

Penulis

**Komposisi Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan  
Menggunakan Jaring Insang Hanyut  
Di Perairan Sekitar Laut Sungsang  
Sumatera Selatan**

**Oleh :**

**YUNITA FITRIA  
09013150027**

**ABSTRAK**

Jaring Insang Hanyut – *Drift Gillnet* merupakan alat tangkap yang bahan utamanya berupa jaring. Kegiatan perikanan tangkap ikan pelagis kecil di Perairan Laut Sekitar Sungsang menjadi salah satu sumber kehidupan bagi para nelayan. Penelitian mengenai Komposisi Ikan Pelagis Hasil Tangkapan Dengan Menggunakan Jaring Insang Hanyut ini belum banyak informasinya. Penelitian yang telah dilaksanakan Di Laut Alang Enteng (Stasiun I) dan Laut Palu (Stasiun II) Perairan Sungsang tanggal 24 - 27 Januari 2008, bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis ikan pelagis kecil hasil tangkapan menggunakan jaring insang hanyut khususnya di Perairan Sekitar Laut Sungsang Sumatera Selatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa jumlah hasil tangkapan jenis ikan pelagis kecil pada stasiun I lebih sedikit dibandingkan pada stasiun II. Hal ini disebabkan oleh pengaruh faktor fisika yaitu arus. Jumlah jenis ikan pelagis yang tertangkap selama penelitian sebanyak 9 jenis ikan pelagis dengan 182 ekor dimana yang tertangkap berturut hanyar 5 jenis yakni Gulama (*Sciaenidae*) 9%, Permata (*Ilisha megaloptera*) 4%, Senangin (*Eleutheronema* sp) 25%, Tenggiri (*Scomberomorus guttatus*) 17%, Gerot-gerot (*Pomadasy spp*) 13%, Kakap (*Lates Calcarifer*) 8%, Parang-parang (*Chirocentrus spp*) 9%, Layur (*Trichiurus spp*) 1 % dan Talang – talang (*Chorinemus sp*) 14%.

**Kata Kunci : Jaring Insang Hanyut, Tangkapan, dan Keragaman Spesies**

**The Composition of Small Pelagic Fish  
Result Capture Using Drift Gillnet In Sungsang Sea Water  
South Sumatera**

By :

**YNITA FITRIA  
09013150027**

**ABSTRACT**

*Drift Gillnet is one of equipment fish catch which has net as its main component. Activity of fishery catching small pelagic in Sungsang sea water is one of life resource (financial resource) for the fisher. Information of the composition of small pelagic fish result capture using drift gillnet are not much. This research has been done in Alang Enteng seawater (station I) and palu (station II) in Sungsang seawater on January 24 – 27, 2008. the aims of this research were to know the composition of small pelagic fish result capture using drift gillnet especially in Sungsang seawater of South Sumatera. The final result of the research shown that the amount of small pelagic fish result capture in station I are less than station II. It is caused by physics measurement such as current velocity. The amount pelagic fish which was caught on this research consist nine kinds of pelagic fish species and 189 fishes which caught only 5 species such as Gulama(Scianidae) 9%, Permata (Ilisha megaloptera) 4%, Senangin(Eltheutheronema) 25%, Tenggiri (Scomberomorus guttatus) 17% , Gerot – gerot (Pomadasy sp) 13% , Kakap (Lates calcarifer) 8%, Parang – parang (Chirocentrus sp) 9%, Layur (Tcichiurus sp) 1% , dan Talang – talang (Chorinemus sp) 14% .*

**Key Word ; Drift Gillnet, Composition of fishery result dan Diversity of Spesies**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMANAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMPBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Usaha Perikanan Tangkap .....	5
2.2 Jaring Insang ( <i>Gillnet</i> ) .....	6
2.2.1 <i>Surface Gillnet</i> (Jaring Insang Permukaan) .....	8
2.2.2 <i>Bottom Gillnet</i> (Jaring Insang Dasar) .....	9
2.2.3 <i>Drift Gillnet</i> (Jaring Insang Hanyut) .....	9
2.2.4 <i>Encircling Gillnet</i> (Jaring Insang Lingkar) .....	10
2.3 Sumberdaya Ikan Pelagis Kecil .....	10
2.3.1 Kembung ( <i>Rastrelliger</i> spp) .....	12
2.3.2 Selar ( <i>Selaroides</i> spp) .....	14
2.3.3 Tembang ( <i>Sardinella fimbriata Valenciennes</i> ) .....	16
2.4 Parameter Fisika – Kimia .....	18
2.4.1 Kecepatan Arus .....	19
2.4.2 Suhu Air .....	19
2.4.3 Kecerahan .....	20
2.4.4 Salinitas .....	21



2.4.5 Derajat Keasaman (pH) .....	21
2.4.6 Oksigen Terlarut (DO) .....	23
<b>III. METODOLOGI PENELITIN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.2 Alat dan Bahan .....	24
3.3 Metode Penelitian .....	25
3.3.1 Pengoperasian Jaring Insang Hanyut- <i>Drift Gillnet</i> .....	25
3.3.2 Komposisi Hasil Tangkapan .....	25
3.3.3 Pengambilan Data Parameter Fisika – Kimia .....	27
3.4 Analisis Data .....	29
3.4.1 Komposisi Jenis Hasil Tangkapan .....	29
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Pengoperasian Jaring Insang Hanyut - <i>Drift Gillnet</i> .....	30
4.2 Jenis Komposisi Total Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut – <i>Drif Gillnet</i> Selama Penelitian .....	32
4.3 Tingkatan Ukuran Panjang Ikan Pelagis .....	36
4.4 Pengukuran Parameter Fisika – Kimia .....	38
4.4.1 Parameter Fisika .....	38
a. Suhu .....	38
b. Kecepatan Arus .....	39
c. Kecerahan .....	39
4.4.2 Parameter Kimia .....	40
a. Salinitas .....	40
b. Derajat Keasaman (pH) .....	41
c. Oksigen Terlarut (DO) .....	41
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	45

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>1. Alat dan Bahan Penelitian serta Fungsinya .....</b>	<b>24</b>
<b>2. Cara Pengumpulan Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut- <i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>26</b>
<b>3. Pengukuran Parameter Fisika Perairan .....</b>	<b>27</b>
<b>4. Pengukuran Parameter Kimia Perairan .....</b>	<b>28</b>
<b>5. Nilai Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut pada Stasiun I Laut Alang Enteng Perairan Sunsang .....</b>	<b>32</b>
<b>6. Nilai Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut Pada Stasiun II Laut Paalu Perairan Sungsang .....</b>	<b>34</b>
<b>7. Tingkatan (<i>Grade</i>) Ukuran Ikan Pelagis Berdasarkan Panjang dan Berat Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut – <i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>37</b>
<b>8. Nilai Parameter Fisika dan Kimia Di Laut Alang Enteng dan Laut Palu Perairan Sungsang. ....</b>	<b>38</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Ikan Kembung ( <i>Rastrelliger spp</i> ) .....	13
2. Ikan Selar ( <i>Selaroides spp</i> ) .....	15
3. Ikan Tembang ( <i>Sardinella fimbriata</i> ) .....	17
4. <i>Setting Pengoperasian Jaring Insang Hanyut</i> .....	31
5. <i>Hauling Pengoperasian Jaring Insang Hanyut</i> .....	32
6. <b>Grafik Komposisi Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut Pada Stasiun I Di Laut Alang Enteng Sungsang</b> .....	33
7. <b>Grafik Komposisi Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut Pada Stasiun II Di Laut Palu</b> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>1. Peta Lokasi Penelitian Perairan Sungsang .....</b>	<b>50</b>
<b>2. Gambar Lokasi Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>3. Gambar Konstruksi Jaring Insang Hanyut – <i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>52</b>
<b>4. Gambar Pengoperasian Jaring Insang Hanyut Dan Pengambilan Data Lapangan Panjang Dan Berat .....</b>	<b>53</b>
<b>5. Gambar Pengambilan Data Lapangan Parameter Fisika – Kimia Perairan Laut Sekitar Sungsang .....</b>	<b>54</b>
<b>6. Nama Jenis Ikan Hasil Tangkap Jaring Insang Hanyut – <i>Drift Gillnet</i> Selama Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>7. Gambar Jumlah Jenis Ikan Pelagis Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut – <i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>56</b>
<b>8. Nilai Ukuran Panjang-Berat Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut-<i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>58</b>
<b>9. Nilai Ukuran Panjang Berat Ikan Pelagis Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut - <i>Drift Gillnet</i> Di Perairan Laut Alang ( St. I ) Enteng Sungsang.....</b>	<b>60</b>
<b>10. Nilai Ukuran Panjang Berat Ikan Pelagis Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut - <i>Drift Gillnet</i> Di Perairan Laut ( St. II ) Palu Sungsang .....</b>	<b>61</b>
<b>11. Tingkatan Ukuran Ikan Pelagis Kecil Hasil Tangkapan Jaring Insang Hanyut - <i>Drift Gillnet</i> .....</b>	<b>63</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumberdaya perikanan merupakan modal dasar pembangunan perikanan. Pengelolaan sumberdaya tersebut diperlukan guna kesejahteraan masyarakat. Sifat sumberdaya perikanan adalah terbatas, sehingga pemanfaatannya harus lebih berhati-hati agar tidak terjadi kepunahan. Dewasa ini di beberapa tempat telah terjadi tekanan pemanfaatan sumberdaya perikanan yang kurang terkendali, penggunaan bahan peledak dan pemakaian alat tangkap yang terlarang. Pembangunan sektor perikanan masih terdapat berbagai permasalahan yang bersumber dari sumberdaya perikanan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana perikanan, pascapanen dan pemasaran, pembangunan teknologi, agrobisnis perikanan dan kelembagaan perikanan .

Sumberdaya ikan pelagis merupakan bagian dari potensi perikanan di Banyuasin dan merupakan komoditi yang memiliki nilai jual. Untuk meningkatkan jumlah hasil tangkapan ikan pelagis, tidak lepas dari faktor konstruksi dari alat tangkap dan kondisi lingkungan daerah penangkapan dengan menjaga kelestarian sumberdaya hayati laut yaitu, dengan menggunakan alat tangkap yang efektif dan selektif.

Penggunaan alat tangkap yang selektif merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sumberdaya ikan agar kelangsungan hidup populasi ikan di suatu perairan dapat terjamin. Penggunaan alat yang berdaya tangkap optimal dan selektif, sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang optimal pula.

Kecamatan Banyuasin II Sungsang memiliki potensi pengembangan perikanan tangkap, dengan luas wilayah 11.832,99 km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 275 km, selain potensi lahan yang cukup besar (luas laut 1.765,4 km<sup>2</sup>). Kecamatan Banyuasin II Sungsang memiliki potensi ikan demersal 32.800 ton dan ikan pelagis kecil 60.000 ton. Secara geografis Banyuasin yang terletak pada posisi 104.00° – 105.3° BT dan 1.3° – 4.0° LS, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Jambi, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sirah Pulau Padang OKI, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan air sugihan dan kecamatan pampangan OKI, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lais. Kondisi laut yang cukup luas menjadikan wilayah ini sangat potensial untuk kegiatan perikanan (Dinas Perikanan, 2004).

Kecamatan Banyuasin II Sungsang memiliki potensi sumberdaya perikanan khususnya ikan pelagis kecil yang cukup besar, namun diduga tingkat pemanfaatannya masih belum optimal. Usaha perikanan yang berkembang Banyuasin tergolong perikanan pantai, dimana kegiatan penangkapan masih dilakukan oleh perikanan rakyat dan alat tangkap yang umumnya digunakan nelayan untuk menangkap ikan pelagis kecil di daerah ini adalah jaring insang hanyut, pancing dan bagan tancap.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Kegiatan perikanan tangkap khususnya di perairan pantai sampai saat ini masih menjadi alternatif utama penangkapan ikan bagi sebagian besar nelayan tradisional Kecamatan Banyuasin II Sungsang.

Kecamatan Banyuasin II Sungsang memiliki potensi sumberdaya perikanan khususnya ikan pelagis kecil yang cukup besar, namun tingkat eksploitasinya masih rendah. Sebagian besar usaha perikanan yang berkembang di daerah ini masih

tergolong perikanan pantai dimana kegiatan penangkapan masih dilakukan oleh perikanan rakyat dengan menggunakan teknologi penangkapan yang relatif sederhana.

Studi yang mendasar dan mencakup aspek biologi, teknis dan ekonomi dalam usaha perikanan tangkap di Kecamatan Banyuasin II Sungsang sangat diperlukan. Dengan demikian diharapkan usaha perikanan tangkap dapat dilakukan seoptimal mungkin, sehingga sumberdaya perikanan laut yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan nelayan dengan tanpa mengganggu keberlangsungan sumberdaya yang ada.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan yakni :

Untuk mengetahui komposisi jenis ikan pelagis kecil hasil tangkapan menggunakan jaring insang hanyut khususnya di Perairan Sekitar Laut Sungsang Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini memberikan informasi tentang komposisi jenis ikan pelagis kecil hasil tangkapan menggunakan jaring insang hanyut di Perairan Sekitar Laut Sungsang Sumatera Selatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhyoa, A.U. 1981. *Metode Penangkapan Ikan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Balai Penelitian Perikanan Laut. 1992. *Ikan-ikan Laut Ekonomis Penting Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.. 170 hal.Sumberdaya Perikanan
- Buletin PSP. 2004. *Analisis Hasil Tangkapan dan Keragaman Spesies (Volume XIII No.1)*. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor
- Boyd, E. C. 1990. *Water Quality In Warmwater Fish Pond*. Auburn University Agricultural Experiment Station. ASlabama
- Dahuri. R., J. Rais, S.P. Ginting, dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Dinas Perikanan. 2004. *Laporan Tahunan Dinas Perikanan Kabupaten Selayar*. Kabupaten Selayar. Sulawesi Selatan.
- Ditjen. 1975. *Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Pengkajian data Statistik Perikanan (Buku 1) Standar Statistik Perikanan*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Effendie.2000. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Bogor.
- Elita dan Kembarwati. 2000. *Analisa Kualitas Fisika Dan Kimia Air Di Sungai Mentaya Kabupaten Kotawaringin Timur*. Jurnal Central Kalimantan Fisheries (Vol. I)

Haryadi,S.,Surya Diputra, N dan Widiydi,B. 1992. *Limnologi : Metode Analisa Kualitas Air.* Fakultas Perikanan IPB. Bogor (Tidak Dipublikasikan)

Hddy, S dan Kurniati, M. 1994. *Prinsip – Prinsip Dasar Ekologi.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Hutagalung, H.P. Arisumidjo dan Pramana.1997. *Metode Analisis Air Laut, sedimen dan Biota (buku 2).* Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. LIPI. Jakarta.Hlm 87-106.

Laevastu T and Murray L Hayes. 1981. *Fisheries Oceanography and Ecology.* British Library.

Michael, 1995. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Ladang Dan Laboratorium.* Yanti Koestoer (Penerjemah), S. Suharto (Pendamping). UII –Press. Jakarta

Mukhsin I. 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Hayati Pesisir dan Laut.* Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakults Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.80 hal.

Monintja D.R. 1994. *Pengembangan Perikanan Tangkap Berwawasan Lingkungan.* Makalah Disampaikan pada Seminar Pengembangan Agribisnis Perikanan Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. Agustus 1994. Jakarta.: 12 hal.

Monoarfai W. 2002 *Dampak Pembangunan Bagi Kualitas Air Di Kawasan Pesisir Pantai Losari, Makasar (Jurnal).* Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. UNHAS.

Nontji. 1987. *Laut Nusantara.* Djambatan. Jakarta.

Nybakken, J. P.1992. Biologi Laut:. *Suatu Pendekatan Ekologis.* Gramedia. Jakarta.

- Odum, E.P. 1993. Dasar – Dasar Ekologi. Penerbit Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Risfan S. 2001. *Sumberdaya Ikan Pelagis (Makalah Falsafah Sains)*. Program Pasca Sarjana/S3. Institut Pertanian Bogor.
- Saanin H. 1984. *Taksanomi dan Kunci Identifikasi Ikan Jilid I dan II*. Penerbit Bina Cipta. Bandung. 85 hal.
- Sudirman dan Achmar, 2004. *Teknik Penangkapan Ikan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Syafrin N. 1993. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan* (tidak dipublikasikan). Program Pasca Sarjana IPB. Bogor: hal 79.
- Syandri, 1988. *Tinkah Laku Ikan (Skripsi)*. Fakultas Perikanan Universitas Bung Hatta. Padang.
- Tuti dkk. 2001. *Perubahan musiman Komposisi Hasil Tangkapan Dan Kelimpahan Ikan Pelagis Kecil Di Perairan Selat Malaka*. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia ( Volume 7) Peneliti Pada Pusat Riset Perikanan Tangkap. Jakarta
- Widodo, J., Naamin, N. Dan Azis, K.A. 1998. *Potensi dan Penyebaran Sumberdaya Ikan laut di Perairan Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. LIPI. Jakarta.
- Wiyono E.S. 2001. *Optimasi Manajemen Perikanan Skala Kecil di Teluk Pelabuhan Ratu*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 97 hal.
- Yustina. 1998. *Keanekaragaman dan Distribusi Ikan Disepanjang Pengairan Sungai Rangau Propinsi Riau - Sumatera*. Tesis S2 Bidang Studi Khusus Ekologi Program Studi Biologi Pascasarjana Institut Teknologi. Bandung